



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Mello & Meong Palo

Penulis: S. Gegge Mappangewa
Ilustrator: Awaliyah Mudhaffarah

Meong Palo masuk dalam perangkap Mello.
Meski makanan selalu terhidang, dia tetap
ingin lepas dan bebas.
Namun, saat berhasil lolos dari perangkap,
dia malah tak mau pergi dari Mello.
Dia salah menilai Mello selama ini.
Lalu, siapa sebenarnya Mello?



HET Rp15.500



B2



MEONGPALO

MEONGPALO

MEONGPALO

MEONGPALO

SIBIMEOW

SIBIMEOW

SIBIMEOW

SIBIMEOW

Mello & Meong Palo



Penulis
S. Gegge Mappangewa

Ilustrator
Awaliyah Mudhaffarah

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mello & Meong Palo

Penulis : S. Gegge Mappangewa
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Awaliyah Mudhaffarah
Editor Naskah : Nurul Hayati
Editor Visual : Randi Ramliyana
Desainer : Awaliyah Mudhaffarah

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0819-7
978-634-00-1038-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/14/18/20, Carter One 14/23/25/30/40.

iv, 28 hlm: 21 × 29,7 cm.



Pesan dari Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, “Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka.”

Mungkin saja kalian juga akan bilang, “Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru.”

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.

196804051988121001



Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik Pintar.

Alhamdulillah. Akhirnya buku ini bisa selesai dan siap dibaca oleh kalian. Itu setelah buku ini melewati perjalanan panjang, mulai dari mengonsep dan menulis cerita oleh Kak Gegge hingga membuat ilustrasi oleh Kak Awaliyah. Semoga buku ini bisa menginspirasi kalian untuk terus berbuat baik, seperti tokoh Mello dalam cerita ini.

Sudah nggak sabar ya membaca cerita Mello dan Meong Palo? Selamat membaca ya, Adik-Adik! Banyak membaca buku akan membuat kalian kaya pengetahuan dan punya banyak bekal untuk masa depan.

Salam

Kak Gegge dan **Kak Awaliyah**



Meong Palo, kucing tiga warna.
Putih, hitam, dan **jingga.**

Bulunya lebat, lompatannya hebat.
Sekali lompat, mangsa dia dapat.



Meski bulunya **lebat** dan **cantik**.
Dia merasa **tak menarik**.




Setiap hari dia harus mencari makan
karena dia tak punya tuan.



Kucing-kucing lain hidupnya berseri.
Punya **rumah**, punya **tuan yang ramah**.

Meong Palo iri.
Dia ingin seperti kucing lain.
Bebas ke sana kemari.
Tak kenal lapar, bebas bermain.

An illustration of a young boy with dark, curly hair, wearing an orange hoodie and brown pants, smiling and reaching out his hand towards a large, fluffy dog. The dog is brown and white, looking up at the boy. They are on a rooftop with a cityscape in the background under a bright, hazy sky. Sunlight filters through the clouds, creating a warm atmosphere. The boy has a backpack on his back. The dog's tail is visible in the upper left corner.

Hingga suatu saat
Meong Palo bertemu **Mello**.

Mello mendekat.
Meong Palo memasang
wajah tak bersahabat.

Meong Palo memasang muka **sangar**.

Mello menghindari **cakar**.



Mello mendekat.

Meong Palo memasang muka **tak bersahabat**.





MRAOOOW

KRUCUK

HISSES

Meong Palo mundur perlahan.
Dia ingin menghindari.

Tapi, dia juga lapar.
Lapar tak tertahan.
Sejak tadi pagi belum makan.

Mello mendekat **hati-hati**.
Dia mengeluarkan makanan
sedikit-sedikit.

Meong Palo mendekat sambil
berjaga-jaga.



Awalnya **jilat-jilat**.



Kini makan **lahap-lahap**.

Saat Meong Palo tunduk untuk menyantap.
Tiba-tiba badannya **terperangkap**.
Meong Palo dan Mello saling tatap.
Meong Palo berhasil dia **tangkap**.





Kini Meong Palo hidup **terkurung**.
Hidup **tak bebas** dalam kandang.

Setiap hari selalu **murung**.
Meski setiap saat makanan terhidang.

Meong Palo berjanji dalam hati.


**Jika lepas nanti,
dia tidak akan bermalas-malasan.**



Jika lepas nanti
tidak berharap makan dari belas kasihan.
Dia akan **berjuang sendiri**
untuk mendapatkan makanan.

Meong Palo melewati hari dalam kandang.
Mello telaten memberinya makan.
Meong Palo **tetap saja ingin bebas.**



An illustration of a cat with orange and black fur looking out a window. The window shows a bright, sunny day with a blue sky and green trees. The cat's face is in the foreground, looking towards the window. The background is a blue and white striped pattern.

Meong Palo terbangun dari tidur.
Didapatinya kandang **terbuka lebar**.
Dia berencana untuk **kabur**.
Berlari tak terkejar.

Pintu kandang dia buka pelan.
Selangkah dua langkah dia pergi.



Namun, Meong Palo mendengar
suara kucing lain.

Meong Palo mencari asal suara.
Ternyata Meong Palo **tidak sendiri**.



Mello punya banyak kucing peliharaan.
Kucing terlantar yang ditemukan di jalan.
Mello **rawat** sepenuh hati.



Meong Palo dan kucing-kucing lain **terawat**.
Mello semakin banyak **sahabat**.



Tentang **Meong Palo**

Orang Bugis menyebut **kucing tiga warna** dengan **Meong Palo**.

Mereka mempercayai Meong Palo sebagai pengawal Dewi Padi.

Saat petani akan menyemai benih padi, orang Bugis melewati tradisi *maddoja bine*.

Pada tradisi *maddoja bine*, petani membacakan kisah perjalanan hidup Meong Palo dan Dewi Padi. Kisah itu terdapat dalam naskah La Galigo.



Penulis

S. Gegge Mappangewa



Alumni Teknik Mesin Universitas Muslim Indonesia, guru Sekolah Islam Terpadu Al Ashri. Bergiat di Forum Lingkar Pena sebagai Ketua Umum Periode 2021 – 2025.

Penghargaan kepenulisan yang pernah diraihinya: Penulis Terpilih Kurasi SIBI, Pusbuk 2023, Novel anak jenjang C, Memanah Bintang di Tambasa. Pemenang Sayembara Gerakan Literasi Nasional 2017 – 2023 (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), Juara I Lomba Penulisan Cerita Rakyat (Kemendikbud 2015), Peraih Penghargaan Sastra Acarya 2015 (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), Juara I Kompetisi Tulis Nusantara (Kemenparekraf 2014), Peraih IBF (Islamic Book Fair) Award 2013, Juara I Lomba Menulis Novel (Republika 2011), dll. Menerbitkan lebih dari 40 judul buku dan lebih dari seratus judul cerpennya termuat di Aneka, Annida, Femina, Republika, Keren Beken, Bobo, dll. Penulis bisa dihubungi melalui email gemappangewa@gmail.com, IG: [gegge_mappangewa](https://www.instagram.com/gegge_mappangewa), FB: S Gegge Mappangewa, FP: Daeng Gegge Mappangewa.

Ilustrator

Awaliyah Mudhaffarah



Awa adalah Seorang sarjana Arsitektur yang sudah menyukai buku dan ilustrasi sejak kecil. Kecintaannya pada seni dan desain membuatnya memutuskan untuk terjun ke bidang tersebut.

Sejak tahun 2018 Ia aktif bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator buku anak freelance yang berbasis di Tangerang Selatan. Karya-karya Awaliyah dapat dilihat pada profil instagram [@awabara](https://www.instagram.com/awabara)

Editor Naskah

Nurul Hayati



Seorang Unda dari 3 bintang kecil alam semesta. “Unda itu adalah Bunda” Kata para bintang kecil. Saat ini Nurul sibuk bersinar di Pusat Perbukuan, membagikan sinarnya sebagai semangat kerja bagi Pelaku Perbukuan menghasilkan buku-buku untuk membuat Negeri Indonesia tersenyum lebih lebar. Sapa Unda melalui instagram [@nurulhay06](https://www.instagram.com/nurulhay06)

Editor Visual

Randi Ramliyana



Randi “Peppo” Ramliyana terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Ia seorang dosen; ilustrator; penulis buku teks & buku cerita bergambar anak; editor; komikus; ahli bahasa; pengajar BIPA. Berhasilkah ia mematahkan kutukan platipus ini? Yuk, ikuti dia di [@peppo.ran](https://www.instagram.com/peppo.ran) !